

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi oleh peneliti untuk mengumpulkan serta memperoleh data dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan diperoleh secara langsung dari lapangan, dengan melalui interaksi dengan subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggali pemahaman, penjelasan, dan pandangan konsep *tazkiyah al-nafs* dalam kitab *Hidayah al-Salikin* karya Syekh Abd al-Shamad al-Palimbani, sebagaimana dipahami dari perspektif Guru Muhammad Syukrani.¹ Selain itu peneliti juga menggunakan literatur dalam mengkaji kitab *Hidâyah al-Sâlikîn*.

Berkenaan dengan jenis metode penelitian tersebut, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam terkait konsep *tazkiyah al-nafs* menurut Syekh Abd al-Shamad al-Palimbani, dan memahami konsep tersebut melalui perspektif Guru Muhammad Syukrani. Diharapkan, dengan penggunaan metode penelitian dan pendekatan tersebut, dapat menghasilkan suatu penelitian yang mampu memberikan pemahaman lebih, baik untuk peneliti dan masyarakat luas.

¹Julian Brannen, *Memadu Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 11.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kelurahan Benua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Adapun lokasi tersebut merupakan kediaman Guru Muhammad Syukrani yang berada tepat di samping sekolah madrasah Ar-Ridha. Secara formal waktu yang ditentukan dalam melakukan penelitian yakni pada tanggal 29 April 2024 hingga berlangsung satu bulan lamanya, yang berakhir pada tanggal 29 Mei 2024. Sebelum melakukan proses penelitian, survei telah dilakukan terlebih dahulu oleh peneliti secara langsung di kediaman Guru Muhammad Syukrani pada tanggal 04 September 2023. Sehingga, hasil dari survei tersebut telah membantu dalam menyelesaikan desain operasional skripsi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 September 2023. Selanjutnya, penelitian formal atau secara resmi dilakukan seperti pada tanggal yang telah dicantumkan di awal selama satu bulan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan orang maupun pihak-pihak responden. Subjek dalam suatu penelitian bertujuan guna memperoleh data-data empiris serta akurat dalam menambah informasi maupun wawasan yang berkaitan dalam penelitian ini.² Subjek dalam penelitian ini berperan sebagai responden yaitu Guru Muhammad Syukrani.

²Rulam Ahmadi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Cet. III, 2016), 104.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu objek material dan objek formal.³ Dalam penelitian ini, objek material yang digunakan adalah Guru Muhammad Syukrani. Sedangkan objek formal yang digunakan yaitu Syekh Abd al-Shamad al-Palimbani. .

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian ini, informasi sangat diperlukan dalam dua kategori yaitu data utama adalah data yang bersifat penting dan data sekunder sifatnya adalah tambahan atau data pendukung. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hal sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh secara langsung yang dapat menjawab masalah yang dikemukakan oleh peneliti, dari itu peneliti menetapkan data primer dengan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui *Tazkiyah al-nafs* dalam Kitab *Hidâyah al-Sâlikîn* karya Syaikh Abd al-Shamad al-Palimbani.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh melalui studi pustaka secara tidak langsung atau data pelengkap yang menjadi penunjang dalam penelitian ini,

³Nani Widiawati, *Metodologi Penelitian Komunikasi dan Penyiaran Islam* (Tasikmalaya: dupublisher, 2020), 259.

seperti literatur yang berupa buku, jurnal, artikel ilmiah dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji oleh penulis.

2. Sumber Data

Agar dapat memperoleh data yang akurat serta dapat dipercaya, peneliti mendapatkan informasi dari sumber langsung yang bersangkutan, yaitu: Guru Muhammad Syukrani mengenai konsep dan tahapan *tazkiyah al-nafs* atau yang dimaksud pembersihan jiwa yang ada pada kitab *hidâyah al-sâlikin* Syekh Abd al-Shomad al-Palimbani.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode penelitian yang dilakukan peneliti dengan melakukan pencatatan dan mengamati secara langsung lokasi penelitian untuk mengetahui dan melihat lebih dalam mengenai topik persoalan yang akan diteliti.⁴ Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipan, yang dilakukan untuk memperoleh informasi pemahaman yang jelas mengenai penjelasan tentang konsep *tazkiyah al-nafs* Syekh Abd al-Shomad al-Palimbani perspektif Guru Muhammad Syukrani.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara sistematis dan mendokumentasikan momen saat observasi berlangsung dengan seksama, mencatat semua penjelasan yang dipaparkan yang berkaitan dengan *tazkiyah al-nafs*. Lamanya proses penelitian ini adalah 31 hari atau setara dengan 1 bulan. Terhitung

⁴Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi:CV Jejak, 2018), 108.

pada sejak Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin memberikan izin penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data yang pada pelaksanaannya melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan informan untuk mendapatkan data tentang konsep *tazkiyah al-nafs* dalam kitab *Hidâyah al-Sâlikîn* Syaikh Abd al-Shamad al-Palimbani perspektif Guru Muhammad Syukrani di Benua Anyar. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana wawancara tersebut sudah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Metode wawancara ini dipilih karena pertanyaan-pertanyaan yang diajukan semakin berkembang seiring dengan jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga informasi yang disampaikan dapat digali lebih dalam dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan dari catatan peristiwa penting, baik berupa tulisan, gambar, rekaman atau karya-karya. Dokumentasi berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu berupa kumpulan data-data dari laporan yang berhubungan dengan penelitian tersebut.⁶ Pada teknik ini, dokumentasi merupakan salah satu hal yang juga sangat penting guna mendapatkan informasi yang jelas serta akurat dan juga bahan pendukung dalam sebuah penelitian.

⁵Antonius Alijoyo, Bobby Wijaya, and Intan Jacob, *Structured or Semi-Structured Interviews (CRMS Indonesia, 2020)*, 1–15.

⁶Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 146.

4. Studi Pustaka

Selain melakukan observasi langsung, wawancara, serta pengambilan dokumentasi, peneliti juga mengambil sumber informasi melalui teknik studi pustaka dari literatur maupun sumber bacaan lain agar dapat membangun dan memperdalam informasi pada objek yang diteliti. Data literatur yang dimaksud dikutip dari buku, jurnal maupun artikel penelitian yang berkenaan dengan topik yang diangkat dalam penelitian, untuk membangun kerangka teoretis dan memperkaya teori penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti mengutamakan sumber literatur yang berasal dari kitab atau buku yang membahas mengenai konsep *tazkiyah al-nafs* Syekh Abd al-Shomad al-Palimbani kitab *Hidâyah al-Sâlikîn*.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan data dengan metode penelitian kualitatif. Proses pengolahan ini merupakan bagian dari analisis data, sehingga keduanya berlangsung secara bersamaan. Hal ini disebabkan istilah pengolahan data seringkali identik dengan analisis data. Dalam praktik penelitian analisis sebenarnya sudah dimulai sejak awal proses pengumpulan data dan terus berlanjut hingga tahap akhir. Dengan demikian, data diperoleh dapat langsung diolah melalui teknik pengolahan yang digunakan.

Setelah data-data dari lapangan berhasil dihimpun, tahap berikutnya adalah proses mengolah data tersebut. Langkah ini dilakukan untuk memudahkan proses penelitian selanjutnya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan

Guru Muhammad Syukrani. Adapun tahap pengolahan dan analisis data yang dilakukan peneliti, diantaranya:

1. Mencatat data relevan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dengan informal, serta dokumentasi penelitian.
2. Mereduksi data dengan merangkum hal-hal penting guna menghindari tumpang tindih informasi.
3. Mengelompokkan data sesuai dengan topik penelitian.
4. Melakukan identifikasi kelengkapan data dengan cara pengecekan ulang, baik dari catatan lapangan maupun transkrip wawancara, agar tidak terjadi kekurangan atau kehilangan data.
5. Menggunakan data yang telah terverifikasi validitasnya selama proses peneliti.⁷

Pada saat data di lapangan sudah diperoleh, kemudian dilanjutkan proses analisis data. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan cara mendalami dan mengkaji konsep *tazkiyah al-nafs* dalam kitab *Hidâyah al-Sâlikîn*. Penelitian ini dilakukan dengan seksama dan sebaik-baiknya. Sehingga apa yang telah dipaparkan tersebut dapat diperoleh hasil penelitian yang konsepsional dan mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

G. Teknik Verifikasi Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian, verifikasi keabsahan data merupakan langkah penting untuk memastikan kebenaran dan keandalan hasil penelitian. Oleh

⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 91.

karena itu, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data sebagai metode untuk menetapkan kredibilitas data. Triangulasi juga berfungsi sebagai alat bantu dalam proses analisis data di lapangan.⁸ Kemudian proses pengecekan data yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan tringulasi sumber dan tringulasi teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk memverifikasi data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan konsistensi, validitas, serta keakuratan data dengan melihat kesesuaian antara satu sumber dengan sumber lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan metode dalam memverifikasi keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan beragam teknik meskipun data bersumber dari satu pihak yang sama. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan konsistensi serta validitas informasi melalui berbagai pendekatan pengumpulan data. Dalam prakteknya Peneliti melakukan wawancara, mengamati perilaku mereka secara langsung, dan menganalisis dokumen yang relevan untuk membandingkan hasilnya. Dengan triangulasi teknik, peneliti dapat mengurangi bias dari metode tertentu dan memperoleh gambaran yang lebih valid dan akurat.

⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 2018.

